

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan pemilik sumur gali di kelurahan Oesapa tahun 2025 adalah sebagai berikut: kategori sedang sebesar 74%, kategori tinggi sebesar 16% dan kategori rendah 4%.
2. Tingkat risiko pencemaran sumur gali di kelurahan Oesapa tahun 2025 Adalah sebagai berikut: 30 sumur 70%, kategori sedang, 8 sumur 19%, kategori rendah 4 sumur 9% kategori tinggi, 1 sumur 2% kategori Amat tinggi jadi kebanyakan sumur berada pada risiko yang sedang.
3. Sumur gali di Kelurahan Oesapa memiliki tingkat risiko pencemaran sumur yang sedang 30 dari 43 sumur. Risiko pencemaran menurun seiring meningkatnya tingkat pengetahuan pemilik. Pemilik dengan pengetahuan tinggi tidak memiliki sumur dengan risiko amat tinggi atau tinggi, sedangkan risiko amat tinggi hanya ditemukan pada pemilik dengan pengetahuan sedang yaitu 20.

B. Saran

1. Untuk Masyarakat

Menjaga kebersihan lingkungan sekitar sumur dan pastikan area di sekitar sumur selalu bersih dari sampah, limbah, dan kotoran hewan. Hindari menumpukan bahan-bahan organik atau limbah rumah tangga dekat sumur karena dapat mencemari air.

Menjaga jarak sumur dengan sumber pencemaran dan pastikan sumur dibuat dengan jarak 10 m dari septic tank, saluran pembuangan limbah, kandang ternak, atau pencemaran lainnya.

Perbaiki dan perawatan sumur secara berkala dan lakukan perbaikan pada dinding sumur jika terdapat kerusakan agar tidak terjadi kebocoran atau pencemaran, bersihkan sumur secara rutin untuk menjaga kebersihan air.

2. Bagi Instansi Terkait (Puskesmas)

Puskesmas dapat melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan sumur gali. Sediakan media informasi sederhana (poster, leaflet) tentang cara membangun dan merawat sumur yang sehat. Ajukan rekomendasi perbaikan untuk sumur yang tidak memenuhi syarat kesehatan ke pemilik sumur.